



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2015 - 2016
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	Intern
Sifat Rapat	:	<i>Courtesy Call</i>
Hari/Tanggal	:	Kamis, 28 April 2016
Waktu	:	16.30 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Gedung Nusantara III, lantai 2 (dua)
Acara	:	1. Pembahasan Program Kerja GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia 2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia Ir. A. Riski Sadig
Sekretaris Rapat	:	Kepala Bagian Kerjasama Bilateral Drs. Robert Juheng Purba
Hadir	:	1. Duta Besar Croasia H.E. Mr. Drazen Margeta 2. Hj. Nurhayati Monoarfa (Anggota) 3. Moreno Soeprapto (Anggota) 4. Hj. Sri Wulan, SE (Anggota)

KEPUTUSAN / KESIMPULAN

I. Pendahuluan

Rapat dibuka oleh Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia, Ir. A. Riski Sadig pada pukul 16.30 WIB.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia, Ir. A. Riski Sadig mengucapkan terima kasih atas kesediaan Yang Mulia Duta Besar Kroasia atas kesediaannya datang dalam pertemuan kali ini.

2. Ketua GKSB menyampaikan bahwa anggota Group Kerjasama Bilateral (GKSB) Parlemen Kroasia untuk periode 2014-2019 beranggotakan 12 orang anggota DPR dari berbagai Fraksi di DPR dimana ketuanya adalah Ir. Riski Sadig dan Wakil Ketuanya Bapak M. Syafrudin. Disampaikan pula permohonan maaf karena sebagian besar Anggota GKSB tidak dapat hadir dalam pertemuan kali ini karena berbagai kesibukan.
3. GKSB memiliki tugas untuk melakukan tugas diplomasi parlemen dan dialog parlemen dengan Negara sahabat untuk menyuarakan kepentingan nasional dan isu internasional yang menjadi perhatian bersama. Sebagai bentuk *second track diplomacy*, jugadiharapkan dapat mendukung tugas dan fungsi Dewan di bidang pengawasan, legislasi, dan anggaran dan menjembatani *pending matters* antar kedua Negara.
4. Disampaikan kepada Bapak Duta Besar bahwa GKSB DPR RI – Parlemen Kroasia berencana melaksanakan kunjungan ke Kroasia pada tanggal 23 – 29 Mei 2016.
5. Selama berada di Kroasia delegasi berencana untuk mengadakan pertemuan dengan :
 - 1) Ketua Parlemen.
 - 2) Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen Kroasia
 - 3) Komisi Pariwisata di Parlemen.
 - 4) Kementerian Luar Negeri.
 - 5) Kementerian Pariwisata.
6. Kami mengharapkan Duta Besar Kroasia dapat membantu mengkomunikasikan kepada Ketua Parlemen dan pihak-pihak terkait di Kroasia agar delegasi dapat melakukan pertemuan dengan pihak-pihak sebagaimana telah disebutkan. Jika memungkinkan, dapat pula dibantu pengaturan untuk bertemu dengan para pengusaha di Kroasia yang berminat untuk membuka investasi di Indonesia dalam pertemuan informal/dinner.
7. Duta Besar Margeta mengatakan, dirinya menyambut baik rencana kunjungan GKSB tersebut dan mengharapkan kunjungan GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia dapat bermanfaat bagi kedua bangsa.
8. Diiinformasikan bahwa Kroasia adalah negara yang indah, sama seperti Indonesia, Kroasia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 1200 pulau, dimana garis pantai begitu panjang dan indah. Kroasia memiliki 9 internasional airport dan infrastuktur jalan sudah sangat baik, sehingga nyaman untuk dikunjungi.
9. Terkait rencana pertemuan dengan parlemen dan pihak-pihak yang telah disebutkan tadi, Dubes akan membantu menghubungi pihak-pihak tersebut dan diinformasikan bahwa Parlemen Kroasia pada tanggal 27 April 2016 baru saja merayakan peringatan 100 tahun diakuinya Islam sebagai agama resmi di

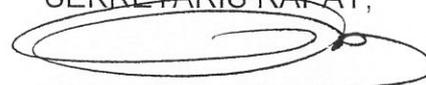
Parlemen. Parlemen Kroasia mengakui Islam sebagai agama resmi di Kroasia pada tanggal 27 April 1916. Dan merupakan negara kedua setelah Austria yang mengakui hal tersebut. Sehingga DPR RI dapat menyampaikan selamat atas peringatan tersebut ketika bertemu dengan Parlemen.

10. Umat muslim dapat hidup berdampingan dengan umat beragama lainnya di Kroasia karena toleransi antar umat beragama di Kroasia sangat baik. Apabila memungkinkan, dapat pula dijadwalkan pertemuan GKSB dengan Imam/Mufti di Zagreb.
11. Terkait dengan hubungan perdagangan, banyak potensi perdagangan yang dapat dikembangkan antara Kroasia dan Indonesia. Karena Kroasia adalah termasuk negara Uni Eropa, maka apabila Indonesia berhasil mengekspor produknya ke Kroasia, berarti produk tersebut dapat beredar ke seluruh negara uni eropa tanpa tambahan biaya/hambatan apapun.
12. Kroasia sudah mengenal produk-produk unggulan Indonesia seperti kopi, teh maupun coklat, sehingga lebih mudah memasarkan produk-produk tersebut di Kroasia.
13. Banyak tempat yang bisa dikunjungi di Kroasia, karena disana banyak pantai yang indah, peninggalan-peninggalan bersejarah yang diakui UNESCO sebagai wilayah yang harus dilindungi, seperti pelabuhan-pelabuhan dari abad ke-9, diantaranya Port of Rijeka dan lainnya.
14. Diinfokan juga bahwa minyak kelapa sawit Indonesia mendapat banyak sorotan terkait issue sustainable palm oil di wilayah Eropa, untuk itu, disarankan agar delegasi GKSB dapat meminta dukungan kepada Parlemen Kroasia agar mereka mendukung ekspor Palm Oil Indonesia ke Eropa.
15. Untuk penerbangan ke Zagreb, banyak penerbangan seperti Lufthansa, SQ, KLM, Emirates, Qatar, Turkish dan lainnya, namun yang memiliki direct flight ke Zagreb adalah Qatar dan Turkish Air.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 18.00 WIB

a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 19620703 199203 1 002